

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan beberapa bab dan sub bab di atas, baik yang bersifat teori maupun hasil penelitian dalam pembahasan skripsi ini, maka ditarik kesimpulan:

1. Bentuk-bentuk kenakalan siswa di SMP Negeri 12 Konawe Selatan pada umumnya tergolong sangat ringan dan masih dalam hal yang wajar. Namun peneliti mendapatkan kasus di lapangan ada beberapa hal yang sangat membahayakan yakni membawa busur.
2. Strategi bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 12 Konawe Selatan cukup aktif dalam menangani siswa yang bermasalah, aktifnya guru BK dalam memberikan bimbingannya yakni dengan cara memanggil siswa yang bermasalah lalu di selesaikan di ruang BK. Seperti halnya siswa yang membawa busur, mencuri, berjudi, rambut pirang, bolos, dan merokok. Jadi Strategi guru bimbingan dan konseling di sini dapat memberikan arahan, nasihat, motivasi yang baik demi kemajuan pendidikan anak didik untuk menjadi anak yang berguna bagi nusa dan bangsa.
3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 12 Konawe Selatan antara lain: *Pertama* faktor pendukungnya adalah adanya kerja sama dari orang tua. *Kedua* faktor

penghambatnya adalah tidak masuk di dalam Kelas dalam arti mengajar di dalam Kelas

## **B. Saran-saran**

Dari kesimpulan tersebut di atas, penulis menyampaikan saran-saran berkaitan dengan tugas dan Strategi guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 12 Konawe Selatan, yakni sebagai berikut:

1. Strategi guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 12 Konawe Selatan, agar lebih ditingkatkan lagi dalam hal mengatasi permasalahan peserta didik, terutama dalam pemberian bimbingan, sebab kalau bimbingan diperketat maka hasilnya pun lebih memuaskan baik bagi guru BK terlebih pada lembaga sekolah khususnya.
2. Penulis juga menyarankan agar bapak kepala sekolah turut membantu guru bimbingan dan konseling dalam menyukseskan kegiatan yang di buat oleh guru BK tersebut baik yang berkaitan dengan sekolah maupun di luar sekolah, dengan begitu pencapaian prestasi sekolah, khusus-nya SMP Negeri 12 Konawe Selatan dapat terwujud sesuai harapan bersama.
3. Inti dari saran penulis tidak lain, yakni saling bekerja sama dan membantu satu sama yang lain, agar cita-cita sekolah mampu tercapai sesuai yang ada di visi dan misi sekolah.
4. Sebaiknya yang menjadi rujukan bagi guru bimbingan dan konseling yakni menjalankan Permendikbud No. 111 Tahun 2014, agar dalam kegiatan bimbingan dan konseling dapat maksimal. Dalam arti sebanding antara jumlah guru dan peserta didik, rasio perbandingan antar 1:150.

Terakhir penulis sampaikan bahwa “Guru hanyalah manusia biasa yang secara fisik sama seperti manusia pada umumnya. Namun secara profesi guru adalah manusia terbaik diantara manusia, karena guru dikenal dengan ilmunya, kewibawaannya, kesabarannya, kejujurannya, ketekunannya, kebijaksanaannya, keramahannya, kreatifitasnya dan lain sebagainya.”



## DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, Feri, *Landasan Hukum Bimbingan dan Konseling*, Online, (<http://konselingindonesia.com>), diakses 28 Mei 2013), 2013
- Syarifuddin, Isrina, *Selaku Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 12 Kendari*, Wawancara , Tanggal 27 Agustus 2015 Pukul: 10.30
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 93
- Ibid*, h. 105
- Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang 1970), h. 68
- Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bndung: Rosda Karya 2004), h. 209
- Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bndung: Rosda Karya 2004), h. 209
- Nurlianti Samsia, *Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 12 Kendari*, Wawancara Tanggal 17 September 2015, Pukul 12.00 Wita.
- Imran Kamal, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Online) (<http://kbbi.web.id/peran-2> diakses 21Oktober 2014) 2014.
- Ibid*, h. 12
- Sunaryo Kartadinata, *Bimbingan dan Konseling Harus Kembangkan Karakter Siswa*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2010), h. 55.
- Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 5.
- Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 7.
- Hallen, A., *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), h. 27.
- Muh. Surya Djumhur, *Bimbingan dan Penyuluhandi Sekolah* (Bandung: CV Bina Ilmu 1975), h. 25.
- H.M. Umar, *Bimbingan dan Penyuluhan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 9.